

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai *self-regulation* pada mahasiswa yang mengontrak UPL sambil bekerja di Fakultas “X” Universitas “Y” di Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan:

1. Kemampuan *self-regulation* mahasiswa yang mengontrak UPL sambil bekerja relatif sama. Masing-masing mahasiswa yang mengontrak UPL sambil bekerja sebanyak 55,2% berada dalam kategori efektif dan 44,8% berada dalam kategori kurang efektif untuk kemampuan *self-regulation*.
2. Dari ketiga fase *self-regulation*, fase *performance or vocational control* merupakan fase yang paling banyak efektif dalam kemampuan *self-regulation* mahasiswa, yaitu sebesar 86,2%. Sedangkan fase yang paling kurang efektif dalam kemampuan *self-regulation* yang dimiliki mahasiswa adalah fase *self-reflection* yaitu sebanyak 79,3% kurang efektif.
3. Faktor lingkungan sosial dan fisik mahasiswa berkaitan dengan kemampuan *self-regulation* mahasiswa.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

Saran teoritis yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat *self-regulation* mahasiswa yang mengontrak UPL sambil bekerja dengan menggantinya lebih dalam melalui wawancara.
2. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti *self-regulation* pada mahasiswa yang mengontrak UP lebih dari satu kali dengan menggunakan perhitungan profile setiap fase.

5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Disarankan kepada mahasiswa yang mengontak UPL sambil bekerja untuk lebih meningkatkan kemampuan melakukan evaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan target yang ingin dicapai (fase *self-reflection*)
2. Bagi dosen wali agar dapat memberikan perhatian dan bimbingan kepada mahasiswa dalam memutuskan untuk bekerja terutama yang berkaitan dengan *self-regulation*.